

## **Pelatihan Manajemen Umkm Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Pada Masa Pandemi Bagi Kelompok Wirausaha di Desa Jembrak**

**Heru Yulianto<sup>1</sup>, Abdul Rauf<sup>2</sup>, Dyah Palupiningtyas<sup>3</sup>, Ray Octafian<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata, Semarang

Email : [hry000007.pjk@gmail.com](mailto:hry000007.pjk@gmail.com), [abdulrauf@gmail.com](mailto:abdulrauf@gmail.com), [upik.palupi3@gmail.com](mailto:upik.palupi3@gmail.com),  
[octafianray@gmail.com](mailto:octafianray@gmail.com)

Korespondensi penulis: [octafianray@gmail.com](mailto:octafianray@gmail.com)

### **Abstract.**

*Small and Medium Enterprise (UMKM) in Indonesia is one of the cornerstones of the Indonesian economy. Semarang Regency has a lot of business potential which is the main source of livelihood for the local population. The purpose of this activity is to provide training for Small and Medium Enterprise (UMKM) in Jembrak Village regarding business ethics, bookkeeping of financial transactions, marketing of goods and services, product packaging and labeling, and taxation (E-Filing). The implementation method in this activity includes providing material on simple financial bookkeeping and mentoring programs on entrepreneurial activity and simple financial bookkeeping. The main target in this service activity is the business actors of UMKM in Jembrak Village and the wider community in general. The material presented by STIPARI Semarang lecturers in training on the topic of business ethics and simple bookkeeping takes approximately 120 minutes, followed by a question and answer session in three sessions. With this service activity, the authors provide recommendations for holding similar education to other different communities and the need for continuity of activities and evaluation after the community service activities are carried out, so that UMKM actors in Surabaya can contribute to the development of UMKM in Indonesia.*

**Keywords:** *bookkeeping of financial, Jembrak Village, Small and Medium Enterprise,*

### **Abstrak.**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia. Kabupaten Semarang memiliki banyak potensi usaha yang menjadi sumber mata pencarian utama penduduk di sekitarnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan Bagi UMKM Desa Jembrak mengenai etika bisnis, pembukuan transaksi keuangan, pemasaran barang dan jasa, kemasan dan label produk, dan perpajakan (E-Filing). Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini meliputi pemberian materi tentang pembukuan keuangan sederhana dan program pendampingan mengenai aktivitas wirausaha dan pembukuan keuangan sederhana. Target utama dalam kegiatan pengabdian ini yakni para pelaku usaha yang dalam hal ini adalah para pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Jembrak serta masyarakat secara luas pada umumnya. Materi yang disampaikan dosen STIEPARI Semarang dalam pelatihan untuk topik etika bisnis dan pembukuan sederhana membutuhkan waktu kurang lebih 120 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dalam tiga sesi. Dengan adanya kegiatan pengabdian

ini, penulis memberikan rekomendasi untuk mengadakan edukasi yang serupa kepada komunitas masyarakat lain yang berbeda serta perlunya ada kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, sehingga para pelaku UMKM di Surabaya dapat berkontribusi dalam pengembangan UMKM di Indonesia.

**Kata kunci:** Desa jembrak, Pembukuan keuangan, Usaha Mikro Kecil Menengah

## **LATAR BELAKANG**

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Selain itu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor industri yang tidak terkena dampak krisis global. Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap produk domestik bruto meningkat 7,1%. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga mampu menyerap tenaga kerja dalam Negeri 10,7% atau sekitar 12 juta total tenaga kerja, sehingga Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dikatakan mampu mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

Kabupaten Semarang memiliki banyak potensi usaha yang menjadi sumber mata pencarian utama penduduk di sekitarnya, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, industri tekstil, dan industri agrobisnis yang semuanya dapat berkembang pesat. Untuk mengatasi pengangguran, Pemerintah Kabupaten mempercepat pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dengan cara memberikan fasilitas atau perijinan gratis kepada para pelaku UMKM dan pembinaan kepada para pelaku UMKM yang berkerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam melakukan Tridharma Perguruan Tinggi. Masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), khususnya pada UMKM Desa Jembrak adalah kesulitan pemasaran, keterbatasan inovasi dan teknologi, khususnya keterbatasan menyusun pembukuan sederhana. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata (STIEPARI) Semarang memberikan pelatihan Bagi UMKM Desa Jembrak mengenai etika bisnis, pembukuan transaksi keuangan, pemasaran barang dan jasa, kemasan dan label produk, dan perpajakan (E-Filing).

Pembukuan transaksi keuangan adalah salah satu tugas penting dalam melakukan atau mencatat transaksi bisnis, seringkali pembukuan ini jarang dilakukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena keterbatasan informasi di bidang akuntansi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berfokus hanya pada bagaimana cara melakukan pemasaran. Dengan adanya pelatihan pembukuan sederhana kepada para UMKM, memberikan kontribusi bagaimana menyusun pembukuan antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga dapat mempermudah proses pencatatan arus kas dan kinerja yang diperoleh UMKM.

## **METODE**

### **Metode Pelaksanaan**

Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu metode yang meliputi:

1. Pemberian materi tentang pembukuan keuangan sederhana
2. Program pendampingan mengenai aktivitas wirausaha dan pembukuan keuangan sederhana.

### **Khalayak Sasaran**

Target utama dalam kegiatan pengabdian ini yakni para pelaku usaha yang dalam hal ini adalah para pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Jembrak serta masyarakat secara luas pada umumnya.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

#### **Tahap Persiapan**

Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada tahap persiapan yaitu:

1. Penelusuran tempat/lokasi
2. Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat.
3. Pembuatan modul atau bahan yang akan disampaikan ke target atau khalayak sasaran.
4. Penentuan waktu dan media yang akan dilakukan pada pelaksanaan kegiatan ini.

### **Tahap Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan setelah semua perijinan dan persiapan peralatan sudah selesai dilakukan. Persiapan yang dilakukan melibatkan para pelaku usaha UMKM serta mulai dari perijinan, pembuatan modul, hingga menyiapkan segala sesuatunya dalam kegiatan pengabdian ini. Alur dalam kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi beberapa sub, yakni:

1. Kegiatan survey terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk dapat memudah peserta pengabdian untuk melakukan kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung terhadap para pelaku UMKM.
3. Mengevaluasi hasil kegiatan.

### **Laporan Kegiatan**

Untuk tahap pembuatan laporan adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan Laporan Awal  
Pembuatan laporan awal disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan kegiatan pengabdian.
2. Revisi Laporan  
Revisi laporan dilakukan apabila terjadi kesalahan pada pembuatan laporan awal.
3. Pembuatan Laporan Akhir  
Pembuatan laporan akhir dilakukan setelah melakukan revisi laporan agar dalam penyusunan laporan akhir diperoleh hasil yang lebih baik

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia (STIEPARI) Semarang untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab STIEPARI Semarang sebagai Lembaga pendidikan dilaksanakan pada:

Hari	:	Kamis
Tanggal	:	15-17 November 2021
Pukul	:	08.00 - selesai
Tempat	:	Balai Desa Jembrak, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang
Materi	:	1. Etika Bisnis 2. Pembukuan Sederhana

Para peserta yang hadir diminta mengisi terlebih dahulu daftar hadir yang telah disediakan, kemudian kami membagikan masing-masing fotokopi materi yang akan diberikan kepada pelaku usaha UMKM.

Susunan acara pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

<b>Pukul</b>	<b>Acara</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
08.00 – 08.30	Registrasi Peserta	Panitia
08.30 – 08.35	Pembukaan	MC
08.35 – 08.45	Sambutan Lurah	Lurah
08.45 – 08.55	Sambutan Wakil Dosen STIEPARI	Dosen STIEPARI
08.55 – 09.00	Persiapan Pemaparan Materi	Panitia
09.00 – 10.00	Pemaparan Materi Etika Bisnis	Dosen STIEPARI
10.00 – 11.00	Pemaparan Materi Pembukuan Sederhana	Dosen STIEPARI
11.00 – 11.30	Tanya Jawab	Dosen STIEPARI
11.30 – 11.45	Penutupan	Panitia

Materi yang disampaikan dosen STIEPARI Semarang dalam pelatihan untuk topik etika bisnis dan pembukuan sederhana membutuhkan waktu kurang lebih 120 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dalam tiga sesi. Selama pemaparan materi, peserta nampak antusias dengan langsung mengajukan pertanyaan, dan terdapat beberapa peserta pula yang berminat untuk belajar lebih lanjut mengenai pembukuan sederhana. Di akhir acara, sebagai bentuk perwujudan rasa terima kasih dan juga

kerjasama antara STIEPARI Semarang dan Kecamatan Kenjeran, STIEPARI Semarang memberi cinderamata berupa plakat STIEPARI Semarang yang diterima secara langsung oleh paguyuban UMKM.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan materi etika bisnis dan pembukuan sederhana ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas, maka selanjutnya merekomendasi:

1. Perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, sehingga para pelaku UMKM di Surabaya dapat berkontribusi dalam pengembangan UMKM di Indonesia.
2. Mengadakan edukasi yang serupa kepada komunitas masyarakat lain yang berbeda.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Cresswell, John. W, 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kriyantono, Rakhmat, 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Prenada Kencana
- Rangkuti, Freddy. *Strategi promosi yang kreatif dan analisis kasus IMC.2009*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Sulaksana, 2007. *Integrated Marketing Communication*, Jakarta: Quantum.
- Saputra, Wahidin, 2011, *Public Relations Teori dan Praktik Public Relations di Era Cyber*, Depok: Gramata Publishing.
- Tjiptono, Fandy, 2009. *Strategi Pemasaran: Manajemen Jasa*, Yogyakarta: Andi Publisher.
- Wiley, Yoeti. A. Oka, 1996. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta : Perca.